

KEPEMIMPINAN, KEDISIPLINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KADUS KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARANGANYAR

Eni Candrawati¹⁾, Siti Maryam²⁾, Ratna Damayanti³⁾

^{1),2),3)}Islam Batik University of Surakarta

E-mail: enicandra7731@gmail.com¹⁾, stmuniba17@gmail.com^{2),3)}

Abstract

The research aims to find out and describe the influence of simultaneously or partial leadership, discipline and work environment towards hamlet head performance Jaten Subdistrict Karanganyar Distric. This methodology research using quantitative descriptive research. The population was all public in Jati Village is 1542 people. The number of samples was determined with the formula Slovin and the result 100 respondents. Sampling method using purposive sampling. The questionnaire used for data retrieval. Data analysis technique used was statistic analysis. This test results the leadership, discipline and work environment simultaneously and significance effect on hamlet head performance Jati Village Jaten Subdistrict Karanganyar Distric. Leadership influential positive and significance effect against the hamlet head performance Jati Village Jaten Subdistrict Karanganyar Distric. Discipline influential positive and significance effect against the hamlet head performance Jati Village Jaten Subdistrict Karanganyar Distric. Work environment influential positive and significance to hamlet head performance Jati Village Jaten Subdistrict Karanganyar Distric.

Keywords: Performance, Leadership, Discipline, Work Environment

PENDAHULUAN

Maju mundurnya sebuah dusun, sangat bergantung kepada kepala dusun dan kinerja dari perangkat dusun. Perangkat dusun harus bertindak adil dan tidak mempersulit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Apabila kepala dusun dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tidak sesuai dengan peraturan dan melakukan tindakan yang jelas dilarang maka tidak menutup kemungkinan akan dilakukan pemberhentian. Kinerja kepala dusun sangat mempengaruhi keberhasilan pemerintahan desa. Adanya dukungan pemerintah dalam meningkatkan kedisiplinan, lingkungan kerja dan kepemimpinan dapat memberikan dorongan kinerja yang lebih baik untuk kepala dusun.

Kepemimpinan dapat mempengaruhi

kinerja kepala dusun. Pemimpin yang berkualitas sering dianggap sebagai faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu pemerintahan. Khabib (2017) kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Pemimpin yang efektif sanggup mempengaruhi bawahan untuk memiliki optimisme, percaya diri dan komitmen.

Kedisiplinan juga dapat mempengaruhi kinerja. Tanpa adanya disiplin dari kepala dusun maka hasilnya pasti kurang memuaskan. Santoso (2018) disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Semakin baik tingkat kedisiplinan, semakin tinggi kinerja yang dapat dicapai. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Faktor lingkungan kerja juga dapat

mempengaruhi kinerja. Lingkungan kerja dalam suatu pemerintahan perlu diperhatikan. Lingkungan kerja yang baik dan kondusif menjadikan kepala dusun merasa betah berada di ruangan dan bersemangat untuk melaksanakan tugas. Sabil (2018) lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Adanya lingkungan kerja yang mendukung seperti kebersihan membuat suasana kerja jadi menyenangkan dapat menunjang proses dalam bekerja serta dapat meningkatkan kinerja.

Jaten merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Kecamatan Jaten memiliki luas wilayah 25,55 kilometer persegi. Penelitian ini dilakukan pada Desa Jati. Penulis memilih Desa Jati karena keberadaannya strategis dan memberi kontribusi cukup besar dalam pembangunan di Kecamatan Jaten. Berdasarkan wawancara awal dengan masyarakat yang ada di Desa Jati, masyarakat menilai bahwa kinerja kepala dusun yang ada di Desa Jati cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan gaya kepemimpinan kepala dusun yang rutin mengadakan kunjungan kepada masyarakat, dengan berdiskusi mengenai masalah yang terjadi dan memberikan solusi yang terbaik. Selain itu, tingkat kedisiplinan yang dimiliki kepala dusun yang ada di Desa Jati ditunjukkan dengan tepat waktu saat masuk kantor. Kepala dusun juga selalu hadir dalam pertemuan yang diadakan oleh Rukun Tetangga (RT) atau Rukun Warga (RW) setempat. Berdasarkan observasi awal, kondisi lingkungan kerja yang ada di Kantor Kepala Dusun Desa Jati cukup baik. Hal ini tercermin dari kebersihan ruangan yang selalu terjaga, adanya

keharmonisan antara kepala dusun dan perangkat desa dan ruangan tertata rapi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Kepemimpinan, Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kadus Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar*.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui dan menjelaskan kepemimpinan, kedisiplinan dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Kadus Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Mengetahui dan menjelaskan kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Kadus Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Mengetahui dan menjelaskan kedisiplinan berpengaruh terhadap kinerja Kadus Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Mengetahui dan menjelaskan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja Kadus Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Jaten yang memiliki luas wilayah 25,55 kilometer persegi. Penelitian ini difokuskan pada Desa Jati. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Jati yang jumlahnya 1542 orang. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (Sugiyono, 2016: 87):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel.

e = Persentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

N = Jumlah populasi

Jadi besar sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1.542}{1 + 1.542(0,1)^2} = 93,91 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 22). Kuesioner digunakan untuk pengambilan data. Regresi linier berganda sebagai metode untuk menganalisis data.

HASIL ANALISA DATA

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas

Menguji normalitas digunakan alat analisis *KolmogorovSmirnov*, hasilnya adalah:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Ket
<i>N</i>	100	Data terdistribusi normal
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,712	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,691	

Hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (0,691 > 0,05). Menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

Hasil uji multikolinearitas

Hasil yang didapatkan dalam uji multikolinearitas adalah:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Kepemimpinan	0,504	1,985	Tidak terjadi multikolinearitas
Kedisiplinan	0,477	2,098	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Kerja	0,688	1,454	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance* variabel kepemimpinan 0,504, nilai *tolerance* variabel kedisiplinan 0,477 dan nilai *tolerance* variabel lingkungan kerja 0,688, yang semuanya > 0,10. Jadi model regresi pada penelitian ini tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil uji heteroskedastisitas

Hasil yang didapatkan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Kepemimpinan	0,109	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kedisiplinan	0,693	Tidak terjadi heterokedastisitas
Lingkungan Kerja	0,997	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*Sig.*) dari masing-masing variabel independen adalah kepemimpinan bernilai 0,109, kedisiplinan bernilai 0,693 dan lingkungan kerja bernilai 0,997 yang ke semuanya lebih besar dari 0,05. Dapat dinyatakan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Hasil regresi linier berganda

Nilai a dan b_1, b_2, b_3 dalam uji regresi linier berganda adalah:

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized coefficients	
	B	Std. Error
Constant	4,712	1,364
Kepemimpinan	0,190	0,080
Kedisiplinan	0,482	0,089
Lingkungan Kerja	0,214	0,070

Berdasarkan persamaannya adalah:

$$Y = 4,712 + 0,190X_1 + 0,482X_2 + 0,214X_3 + e$$

Hasil uji koefisien determinasi

Perhitungan nilai koefisien determinasi adalah:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,795	0,632	0,621

Berdasarkan hasil analisis di atas maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,621 atau 62,1%. Determinasi atau sumbangan variabel kepemimpinan, kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar sebesar 62,1%. Sisanya sumbangan variabel-variabel lain hanya sebesar 37,9% seperti pengalaman kerja, insentif, penghargaan, motivasi dan lain-lain.

Hasil uji F

Perhitungan nilai F_{hitung} adalah:

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	F	Sig.	Keterangan
Regression	55,036	0,000	H_0 ditolak, H_a diterima
Residual			
Total			

Hasil analisis data yang telah didapatkan, maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 55,036, dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,036 > 2,70$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara kepemimpinan, kedisiplinan dan lingkungan kerja secara simultan dan signifikan terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

Hasil uji t

Perhitungan uji t_{hitung} adalah:

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	B	t	Sig.	Keterangan
Kepemimpinan	0,190	2,392	0,019	H_a Diterima
Kedisiplinan	0,482	5,387	0,000	H_a Diterima
Lingkungan Kerja	0,214	3,069	0,003	H_a Diterima

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,392 < 1,985$) dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,287 < 1,985$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,069 < 1,985$) dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji F maka diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,036 > 2,70$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hipotesis yang menyatakan bahwa kepemimpinan, kedisiplinan dan lingkungan kerja secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar terbukti. Hasil ini membuktikan semakin tinggi kepemimpinan, kedisiplinan dan lingkungan kerja maka pada kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar akan mengalami peningkatan secara nyata.

Berdasarkan analisis uji t diperoleh hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,392 < 1,985$), nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,190. Artinya apabila kepemimpinan yang ada semakin tinggi, maka kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar akan meningkat. Hipotesis yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar terbukti. Kepala Dusun Desa Jati menyalurkan bantuan tepat sasaran. Kepala dusun rutin menyalurkan bantuan kepada warga yang kurang mampu. Salah satunya memberikan bantuan sembako maupun uang tunai kepada para lansia. Masyarakat menilai bahwa gaya kepemimpinan kepada dusun merakyat, peduli terhadap warga dan memberikan teladan yang baik. Kepala Dusun Desa Jati memberikan teladan yang baik bagi masyarakat. Contohnya, dengan membagikan pengalaman yang ia miliki selama ini kepada masyarakat. Kepala Dusun

Desa Jati menciptakan keharmonisan dalam membina hubungan baik dengan masyarakat. Hal ini tercermin kepala dusun yang sering mengunjungi masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang sedang dialami di lingkungan masyarakat. Kepala Dusun Desa Jati memberikan solusi ketika terjadi permasalahan di lingkungan masyarakat demi kemajuan desa. Kepala Dusun Desa Jati menggunakan bahasa yang santun dalam memberikan arahan kepada masyarakat. Hasil ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Wahjosumidjo (2014: 154) pemimpin berkewajiban memberikan perhatian sungguh-sungguh dalam membina, menggerakkan dan mengarahkan seluruh potensi bawahan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khabib (2017) kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,387 < 1,985$), nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,482. Artinya apabila kedisiplinan yang ada semakin meningkat, maka akan meningkatkan kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Hipotesis yang menyatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar terbukti. Kepala Dusun memberikan penghargaan kepada masyarakat yang telah mengharumkan nama baik Desa Jati. Kepala Dusun memberikan pengawasan langsung terhadap pengerjaan proyek-proyek yang ada di Desa Jati. Kepala Dusun Desa Jati memberikan sanksi kepada bawahannya yang

tidak menaati standar operasional kerja. Kepala Dusun Desa Jati bertindak tegas dalam mengambil keputusan terkait indisipliner. Kedisiplinan kepala dusun ditunjukkan dengan rutin hadir mengikuti kegiatan yang diadakan oleh warga sekitar Desa Jati. Kegiatan tersebut berupa rapat atau pertemuan yang diadakan oleh Rukun Tangga (RT) atau Rukun Warga (RW) dan kerja bakti untuk merawat dan menjaga lingkungan agar tetap bersih bebas dari penyakit. Selain itu, tingkat kedisiplinan yang dimiliki kepala dusun yang ada di Desa Jati ditunjukkan dengan tepat waktu saat masuk kantor dan jarang absen dalam bekerja, terbukti dengan daftar absensi kadus yang selalu *full* atau penuh. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Hasibuan (2017: 194) adanya kedisiplinan bermanfaat bagi aparatur untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur maupun kebijakan yang ada. Tanpa kedisiplinan pegawai yang baik, sulit bagi instansi mencapai hasil optimal. Penelitian ini sejalan dengan Santoso (2018) kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,069 < 1,985$), nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,214. Artinya apabila lingkungan kerja yang ada semakin nyaman, maka akan meningkatkan kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar terbukti. Kondisi

lingkungan kerja yang ada di dalam ruang kantor kepala dusun, tempatnya cukup luas, ruangan ber AC, membuat kepala dusun merasa nyaman berada di ruang kantor. Ruangan kantor dan kondisi di luar kantor selalu terjaga kebersihannya. Penataan meja dan kursi tergolong rapi. Kantor kepala dusun memiliki pencahayaan yang cukup. Kepala dusun juga memiliki ruangan pribadi di kantor. Fasilitas yang ada di dalam kantor kepala dusun cukup memadai. Kepala Dusun Desa Jati membina hubungan baik dengan masyarakat. Pemerintah memberikan kendaraan dinas kepada Kepala Dusun Desa Jati guna mempermudah pekerjaan dalam melakukan kunjungan kepada masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Nitisemito (2014: 183) lingkungan kerja yang baik ditentukan oleh dua indikator yakni suasana kerja dan fasilitas kerja. Setiap pegawai selalu menginginkan suasana kerja yang menyenangkan, nyaman dan aman. Sementara itu, lingkungan kerja ditinjau dari fasilitas kerja terkait dengan peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja lengkap. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sabil(2018) lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

KESIMPULAN

Ada pengaruh simultan dan signifikan kepemimpinan, kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Kadus Desa Jati

Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Kadus Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

REFERENSI

- Ghozali, I. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, M.S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Khabib, M. 2017. Pengaruh Kepemimpinan, Pendidikan dan Pengalaman Kepala Desa Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Desa Piyono Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo. *Artikel Ilmiah STIE Widya Wiwaha*, 1-14
- Nitisemito, A.S. 2014. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sabil, M. 2018. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Desa Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 1-25
- Santoso, E. 2018. Analisis Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. *Artikel Ilmiah STIE Putra Bangsa*, 1-25
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Wahjosumidjo. 2014. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Balai Pustaka